

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Miftahul jannah, Panjaitanmifta125@gmail.com

Abstract

The use of various learning resources should be used by students to assist students in obtaining various information regarding learning. Learning resources play an important role in the efforts to solve problems encountered by students in the learning process. Learning resources that can be used for learning needs are of various types and forms. Learning resources can be in the form of people, materials, environment, learning tools and equipment, techniques and messages. With the procurement and use of various learning resources that are more varied by students, they can provide information in order to improve the quality of learning. If good learning quality is achieved, good learning outcomes will also be achieved. The widest possible use of learning resources is used by students for learning needs and efforts to get maximum learning outcomes, so these learning resources need to be developed and managed systematically, well and functionally. Thus learning resources provide a positive contribution in improving learning outcomes of elementary school students.

Keyword: Learning, utilization, learning resources and learning outcomes

How to cite: Miftahul Jannah. (2020). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang 1(1), pp.01-10.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk membentuk manusia menjadi sumber daya yang berkualitas, melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap masalah yang dihadapi. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi perkembangan dunia. Semakin baik pendidikan suatu negara maka semakin sejahteralah negara tersebut. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, dan pembaharuan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik, karena dalam

menjalankan proses belajar mengajar seseorang akan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat membawa pengaruh positif yang diharapkan akan mendorong siswa belajar dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan pengaruh negatif akan menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka dan tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka dibutuhkan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sabar dan terorganisasi dengan baik. Begitu juga dengan menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar dapat memperlancar proses pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2004:4). Perubahan perilaku hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sumber belajar yang ada di sekolah maupun diluar sekolah seperti perpustakaan, internet, Koran, majalah dan sebagainya. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi didalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Dalam kenyataan sebenarnya di Indonesia sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Di Indonesia dapat di temukan bahwa penggunaan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, internet, laboratorium, studi lapangan, slide dan lainnya.

Duffy dan Jonassen menjelaskan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar. Pemanfaatan sumber belajar seluas mungkin digunakan untuk kebutuhan belajar dan upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka sumber belajar tersebut perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, baik dan fungsional.

Nana Sudjana (2013) menjelaskan bahwa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya, sumber belajar bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks pegangan siswa akan tetapi siswa dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain yang lebih bervariasi seperti televisi, radio, slide,

perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dalam upaya meningkatkan interaksi pembelajaran. Sumber belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa, dengan kata lain dapat mempengaruhi kualitas pengajaran (Sudjana, 2003).

Dengan adanya pengadaan dan penggunaan berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi oleh peserta didik diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Apabila dicapai kualitas pengajaran yang baik maka akan dicapai pula hasil belajar yang baik. Dengan demikian, penggunaan variasi sumber belajar memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian, Ruang Lingkup dan Fungsi Sumber Belajar

Dageng mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Sedangkan menurut Sadiman (1980) sumber belajar adalah segala macam yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar. Seperti yang dikemukakan Sudjana (2013) bahwa sumber belajar merupakan suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja disiapkan atau diciptakan dengan maksud memungkinkan atau memberi kesempatan siswa untuk belajar. Roestiyah (1989) menyebutkan bahwa yang dimaksud sumber belajar dan sumber materi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat atau asal seseorang dapat belajar.

Berdasarkan pemaparan beberapa pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu baik yang ada diluar diri peserta didik berupa perangkat materi yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan ruang lingkup sumber belajar, Miarso menetapkan seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar. Kegiatan belajar dapat dilaksanakan di mana saja, di sekolah, di rumah, di tempat kerja, dan dimasyarakat luar. Selain itu, belajar juga dapat dilakukan dengan rangsangan dalam diri sendiri (internal) dan dari apa dan siapa saja di luar diri (eksternal). Adapun klasifikasi sumber belajar menurut Nana Sudjana sebagai berikut : (1) Manusia yang dapat berupa orang atau masyarakat yang direncanakan dalam kegiatan belajar

mengajar maupun yang tidak direncanakan. Contohnya guru, siswa, pembicara, pemain yang dijadikan sebagai narasumber. (2) Bahan pengajaran biasanya berisi pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat. Bahan yang direncanakan sebagai sumber belajar dinamakan media pengajaran. Contoh untuk slide, buku-buku, gambar, majalah, modul dan lain-lain. (3) Situasi belajar yang dimaksud adalah tempat dan lingkungan belajar, dimana pesan dapat disalurkan atau ditransmisikan. Contoh adalah ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium. (4) Alat dan perlengkapan belajar biasanya berupa media yang menyalurkan pesan untuk disajikan yang ada didalam bahan. Contoh adalah televisi, radio, kamera, video tape, OHP, papan tulis. (5) Aktivitas yang direncanakan sebagai sumber belajar lebih banyak merupakan teknik khusus yang memberikan fasilitas belajar. Contoh adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, belajar mandiri. (6) Pesan adalah ajaran atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, pengertian maupun data. Contoh untuk dirancang adalah buku-buku pelajaran. cerita, dongeng dan nasehat.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diklasifikasikan bahwa sumber belajar ada yang berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio-visual, dan sumber belajar berbasis computer. Berhubungan dengan fungsi sumber belajar, Morrison dan Kemp mengatakan bahwa sumber belajar yang ada agar dapat difungsikan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Berikut ini fungsi dari sumber belajar, yaitu untuk : (1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran, melalui : percepatan laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan pengurangan beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa, (2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui : pengurangan control guru yang kaku dan tradisional serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya. (3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, melalui : perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pembelajaran, melalui: peningkatan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi serta penyajian data dan informasi secara lebih konkrit. (5) Memungkinkan belajar secara sseketika, melalui pengurangan jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit dan memberikan pengetahuan yang bersifat langsung. (6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan danya media massa, melalui : pemanfaatan secara bersama yang lebih luas oleh tenaga tentang

kejadian-kejadian yang langka, dan penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.

Dari uraian diatas mengenai fungsi sumber belajar dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan sumber belajar dapat memberikan beberapa keuntungan kepada siswa, seperti : Memungkinkan untuk menemukan bakat yang terpendam pada diri seorang siswa yang selama ini belum tampak, Memungkinkan pembelajaran berlangsung terus menerus dan belajar mudah diserap dan lebih siap diterapkan dan seseorang dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan dengan waktu yang tersedia.

b. Sumber Belajar Sebagai Komponen Pembelajaran

Belajar mengajar sebagai suatu poses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi didalamnya. Salah satu bagian dari komponen sistem pengajaran diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar (*learning resources*), hendaknya digunakan dalam usaha belajar peserta didik, agar peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dipelajari secara luas dan mendalam. Tentu saja sumber belajar yang digunakan adalah yang relevan dengan materi bidang studi yang dibahas. Pada pengembangannya, sumber belajar itu terdiri dua macam, yaitu sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk membantu belajar mengajar dan sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu sumber belajar yang tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi langsung dipakai guna kepentingan pengajaran. Kedua macam sumber belajar itu sama-sama dapat digunakan dalam kegiatan intruksional karena keduanya memberikan kemudahan belajar pada siswa.

Terkait dengan pemilihan sumber belajar Machbeath dan Mortimore mengatakan bahwa kriteria pemilihan sumber belajar, yaitu : (1) Sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Ekonomis ; pemilihan sumber belajar hendaknya mempertimbangkan tingkat kemurahan Murah tidak berarti selalu rendah harganya. Misalnya mengundang nara sumber (pakar) untuk memberi materi meskipun biayanya tinggi, daripada mengajak semua siswa untuk berkunjung ketempat nara sumber tersebut. (3) Praktis dan sederhana. Sumber belajar praktis artinya mudah digunakan dan sederhana artinya tidak memerlukan berbagai perlengkapan yang canggih atau kompleks, dan (4) Mudah diperoleh. Sumber belajar yan baik adalah yang mudah diperoleh baik karena dekat jarak antara tempat sumber belajar dengan pemakai, tetapi juga jumlah sumber belajar yang ada cukup banyak.

Langkah-langkah pemilihan sumber belajar yang dikemukakan Anderson yaitu: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan di capai dengan penggunaan sumber belajar secara jelas, (2) Menentukan isi pesan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (3) Mencari bahan pembelajaran yang memuat isi pesan, (4) Menentukan apakah perlu menggunakan sumber belajar orang seperti guru, pakar/ilmuan, tokoh masyarakat, tokoh agama, pustakawan, dan sebagainya, (5) Menentukan apakah perlu menggunakan peralatan untuk mentransmisikan isi pesan, (6) Memilih peralatan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mentransmisikan isi pesan, (7) Menentukan teknik penyajian pesan, (8) Menentukan latar (setting) tempat berlangsungnya kegiatan penggunaan sumber belajar, (9) Menggunakan semua sumber belajar yang telah dipilih atau ditentukan dengan efektif dan efisien, dan (10) Mengadakan penilaian terhadap sumber belajar.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pemilihan sumber belajar dengan menentukan : (1) Sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) Sumber belajar dapat menyampaikan isi pesan, (3) Mudah dan praktis, (4) Menentukan apakah perlu menggunakan sumber belajar orang seperti guru, pakar/ilmuan, tokoh masyarakat, tokoh agama, pustakawan, dan sebagainya, (5) Pilih peralatan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, (6) Teknik penyajian pesan, (7) Latar (setting) tempat berlangsungnya kegiatan penggunaan sumber belajar harus sesuai, (8) Penggunaan semua sumber belajar yang telah dipilih atau ditentukan dengan efektif dan efisien. (9) Mengadakan penilaian terhadap sumber belajar.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Menurut Mulyasa (2008) pengertian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2013) sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sehingga dengan sumber belajar tersebut siswa diharapkan dapat memperoleh ilmu dengan cepat dan terbaru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Harjanto, 2008).

Berdasarkan pemaparan pengertian mengenai sumber belajar dari beberapa pakar maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala macam apa yang ada diluar diri seorang siswa yang dapat memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pembelajaran

untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Maka demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar dalam meraih hasil belajarnya. Hal ini sependapat dengan Duffy dan Jonassen yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Hal tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah dengan Judul “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tanjungbalai T.A 2018/2019” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sumber belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sumber belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan sumber belajar yang bervariasi sehingga dapat memperoleh informasi yang terbaru maupun informasi yang lebih banyak sehingga pembelajaran akan menjadi lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

KESIMPULAN

Sumber belajar atau *learning resources* bukan hanya guru atau pengajar sebagai sumber informasi siswa dalam proses pembelajaran tetapi lebih dari itu, sumber belajar yang cenderung dimanfaatkan satuan pendidikan dapat berupa sumber belajar orang (Guru, tokoh masyarakat dan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai materi), bahan pengajaran (Slide, buku-buku, gambar, majalah, modul dan lain-lain), alat dan perlengkapan belajar (Televisi, radio, kamera, video tape, OHP, papan tulis), lingkungan (ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium), teknik (Ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, belajar mandiri) dan pesan (Cerita, dongeng, nasehat).

Berdasarkan pemaparan di atas dengan berbagai macam sumber belajar yang ada dapat membantu siswa untuk berlatih dan belajar setelah mendapatkan materi ajar. Dan siswa diharapkan dapat memanfaatkan semaksimal mungkin penggunaan berbagai macam sumber belajar untuk kebutuhan belajar karena ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik

yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar dalam meraih hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri,dkk.(2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES
- Anderson, Ronals.(1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Degeng, I Nyoman Sudana.(1990).*Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variable*,. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- G.R Marrison. (2004). *Designing Effective Instruction*. New York: John Wiley & Sons,Inc.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah,Miftahul.(2018). “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tanjungbalai T.A 2018/2019”. *Skripsi*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Machbeath, John and Peter Mortimore. (2001). *Improving School Effective*, Alih Bahasa Nin Bakdi Sumanto. Jakarta:Grasindo.
- Miarso,Yusufhadi.(2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, (2008). *Menjadi guru Profesional (Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah,N.K.(1989).*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman S Arif, dkk. 1980. *Media Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.
- Sudjana, Nana.2003.*Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A.(2013). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana dan Rivai, A.(2013). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Thomas M.Duffy dan David HAL.Jonassen. (1994). *Constructivism and Domains of the Field*. Washington, DC:AECT